

TEAM BASED LEARNING

MODUL 2

KARDIOVASKULAR



**Diberikan pada Mahasiswa Semester
Fakultas Kedokteran Unhas**

DISUSUN OLEH :
Dr. dr. Muzakkir Amir Sp.JP (K)
dr. Aussie Fitriani G., SpJP

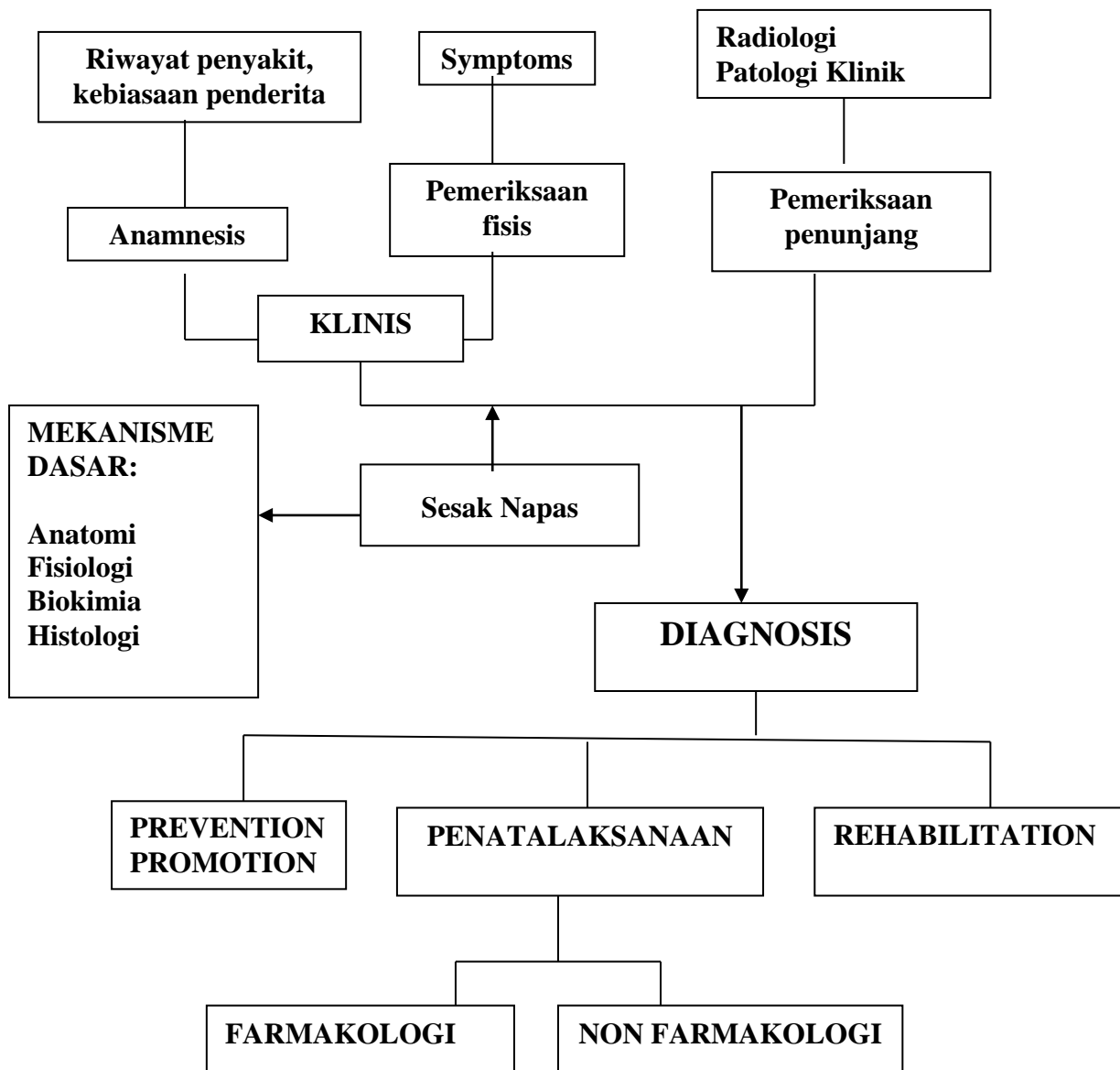
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2017**

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan biomedik dan patomekanisme penyakit-penyakit Kardiovaskular dengan keluhan sesak nafas:

1. Menegakkan diagnosis pasien dengan keluhan sesak nafas
2. Menjelaskan penatalaksanaan non farmakologis dan farmakologis pasien dengan keluhan sesak nafas

PROBLEM TREE



SOAL

SKENARIO 1

Seorang wanita umur 60 tahun mengeluh cepat capek dan sesak napas sewaktu bergiat. Dia tidak dapat melakukan kegiatan dirumah lebih lama tanpa sering beristirahat dengan kesukaran bernapas. Pergelangan kaki membengkak pada siang hari dan berkurang pada malam hari. Pada pemeriksaan dokter, ditemukan adanya pernapasan cepat, pada pemeriksaan auskultasi didengar adanya bunyi ronkhi halus. Nadi reguler dan tekanan darah sistemik dalam batas normal, tetapi terdapat bendungan vena leher meskipun pada posisi tegak. Ictus cordis teraba dilinea axillaris anterior kiri/ruang interkostal V. Gambaran Rontgen dada menunjukkan CTR 0,69, dan terlihat adanya bendungan pembuluh darah paru. Penderita diobati dengan digoxin dan diuretik sehingga keluhan penderita berkurang.

Pertanyaan :

1. Apa diagnosis klinis penderita tersebut diatas?
2. Sebutkan beberapa kemungkinan diagnosis etiologis yang dipikirkan.
3. Riwayat penyakit apa lagi yang bisa ditanyakan untuk mengarah kesuatu diagnosis.
4. Pemeriksaan apa lagi yang dibutuhkan untuk menunjang diagnosis?
5. Bagaimana caranya menentukan tekanan vena sentralis?
6. Apa hubungan antara tekanan vena sentralis dan isi sekuncup ?
7. Apa pengaruh utama hukum Starling, kerja jantung dan hemodinamik?
8. Mengapa dengan menurunkan tekanan darah bisa berguna pada penderita dengan gagal jantung?
9. Pengukuran apa yang digunakan untuk menilai kemampuan kontraksi jantung pada manusia.
10. Apa hubungan antara bendungan pembuluh darah paru dan sesak napas?
11. Apa yang menyebabkan timbulnya bunyi ronkhi halus?
12. Faktor-faktor apa saja yang berperan terhadap timbulnya edema paru ?
13. Apa yang menyebabkan penderita merasa cepat capek bila bergiat?
14. Dengan tujuan untuk memperbaiki fisiologi jantung, maka prinsip dasar terapi apa saja yang harus dilakukan untuk mengobati penderita gagal jantung.?
15. Bagaimana mekanisme kerja dari obat digoxin.?
16. Obat obat apa saja yang dikategorikan sebagai *first-line* untuk gagal jantung?

SKENARIO 2

Seorang perempuan berumur 55 tahun datang kerumah sakit dengan keluhan sesak napas bila melakukan kegiatan fisik disertai denyut jantung yang cepat. Pada umur 12 tahun dia menderita demam reuma dan terdengar bising jantung sejak menderita penyakit tersebut. Irama jantungnya berupa fibrilasi atrium telah ada sejak 2 tahun lalu yang dapat dikontrol dengan terapi digoxin 4 kali 0,25 mg. Tanda vital : denyut jantung 80 kali permenit, tekanan darah 130/80, respirasi 16 kali permenit. Terdengar adanya bunyi ronchi basah halus pada kedua paru dan bunyi jantung pertama (S1)keras, bunyi jantung kedua(S2) tunggal disertai opening snap (OS).

Pertanyaan :

1. Apa diagnosis yang paling mungkin pada penderita ini ?
2. Apa ada kemungkinan diagnosis lain sebagai ko-morbiditas ?
3. Informasi apa lagi yang diperlukan dari penderita selain keluhan sesak napas sewaktu bergiat?
4. Apa lagi yang harus dicari dari pemeriksaan fisik untuk menguatkan diagnosis?
5. Apakah perlu ditambahkan obat-obat lain selain digoxin; kalau perlu, obat apa dan dengan tujuan apa?
6. Bagaimana mekanisme terjadinya S1 yang mengeras dan timbulnya bunyi OS.?
7. Apa yang menyebabkan terdengarnya bunyi ronchi basah halus pada basal paru?
8. Pemeriksaan-pemeriksaan apa lagi yang dibutuhkan untuk menunjang diagnosis?
9. Tanda-tanda apa saja yang mungkin dijumpai pada pemeriksaan pemeriksaan penunjang tersebut yang dianggap khas untuk diagnosis yang ditegakkan?
10. Penyulit apa saja yang mungkin terjadi pada penderita ini ?
11. Apa perlu tindakan intervensi kardiologis atau pembedahan pada penderita ini; kalau sudah perlu apa indikatornya ?